

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) Taruna Program Studi Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Sedarum, Pasuruan, Jawa Timur selama 10 minggu, kami dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Sedarum telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan yang telah disahkan yaitu berdasarkan PM 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.736/AJ.108/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan.
2. Pelaksanaan kerja pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Sedarum cukup baik namun pelaksanaan SOP belum maksimal.
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia pada bagian pemeriksaan persyaratan teknis dan pemeriksaan tata cara muat.
4. Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Sedarum memiliki fasilitas yang cukup lengkap, baik fasilitas pelaksana kerja penimbangan maupun fasilitas untuk para pegawai, namun terdapat beberapa yang perlu diperbaiki dan dilengkapi seperti aspal pada pintu masuk yang rusak serta perlunya penerangan pada area pintu keluar UPPKB Sedarum.
5. Alat penimbangan pada UPPKB Sedarum cukup baik dan praktis disertai layar LCD yang menampilkan hasil berat penimbangan kendaraan, namun alat penimbangan tersebut kerap kali error dimana alat penimbangan tersebut seharusnya menunjukkan angka 0 kilogram sebelum dilakukan penimbangan namun alat penimbangan tersebut menunjukkan angka diatas/dibawah angka 0 kilogram sebelum dilakukan penimbangan.

6. Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) pada pegawai saat pelaksanaan kerja cukup lengkap, namun penerapan protokol kesehatan Covid-19 masih kurang.
7. Sistem keamanan pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Sedarum cukup lengkap, yaitu terdapat beberapa kamera CCTV yang berada di jalan raya, pintu masuk UPPKB Sedarum, bagian platform, dibagian penindakan, dan ruang server komputer.
8. Sistem server penimbangan UPPKB Sedarum cukup lengkap yaitu dengan adanya sistem capture kamera pada jalan raya yang berfungsi menangkap dokumen berupa gambar dan video kendaraan angkutan barang yang tidak memasuki UPPKB Sedarum yang meliputi plat nomor kendaraan, gambar kendaraan bagian depan/belakang, dan gambar kendaraan penuh.
9. Platform penimbangan pada UPPKB Sedarum cukup lengkap yaitu dengan adanya sensor dimensi yang berfungsi untuk mengukur dimensi kendaraan secara otomatis menggunakan sensor tersebut.
10. Sistem server dan penyimpanan data pada UPPKB Sedarum telah berbasis IT yaitu dengan menggunakan Software Database baik untuk inputing data dan penyimpanan data dimana sever tersebut telah terhubung langsung dengan pusat yaitu Kementerian Perhubungan.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, guna meningkatkan pelayanan dan kinerja dari Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Sedarum serta sebagai masukan dan evaluasi kami menyarankan :

1. Memaksimalkan pelaksanaan kerja sesuai standar SOP yang telah ditetapkan.
2. Diharapkan dapat berkoordinasi dengan pimpinan mengenai pemenuhan Sumber Daya Manusia pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Sedarum guna untuk peningkatan pelaksanaan kerja dan pelayanan prima yang efektif dan efisien.

3. Perlunya perbaikan jalan aspal pada area pintu masuk Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Sedarum serta melengkapi dan memperbaiki penerangan pada area pintu keluar UPPKB Sedarum.
4. Perlunya Preventive maintenance pada alat penimbangan UPPKB Sedarum, yaitu kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan secara rutin untuk mencegah timbulnya kerusakan-kerusakan yang tidak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan yang dapat menyebabkan fasilitas produksi mengalami kerusakan.
5. Menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di UPPKB Sedarum berupa menjaga jarak (Social Distancing), menggunakan masker, menggunakan face shield dan sarung tangan.
6. Bagi kendaraan angkutan barang dengan muatan kosong diharuskan masuk untuk dicek mengenai berat kosong kendaraan apakah sesuai dengan dokumen kendaraan tersebut, serta pengecekan mengenai dimensi kendaraan.
7. Perlunya melakukan pendataan kendaraan angkutan barang mengenai komoditi barang, asal dan tujuan barang yang diangkut kepada semua angkutan barang yang memasuki UPPKB.
8. Perlunya penyediaan gudang penyimpanan khusus untuk barang yang berupa bahan pokok makanan sebagai penyimpanan pada saat melakukan transfer muatan karena beban berlebih pada kendaraan angkutan barang.